GAMBARAN SIKAP IBU TERHADAP IMUNISASI HEPATITIS B DI PUSKESMAS NUSUKAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2019

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH
YOANA WIGATI
NIM. 2173140

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020

GAMBARAN SIKAP IBU TERHADAP IMUNISASI HEPATITIS B DI PUSKESMAS NUSUKAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2019

DESCRIPTION OF MOTHER'S ATTITUDES TOWARDS HEPATITIS B IMMUNIZATION IN PUSKESMAS NUSUKAN SURAKARTA IN 2019

KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESIKAN JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI

OLEH
YOANA WIGATI
NIM. 2173140

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN SIKAP IBU TERHADAP IMUNISASI HEPATITIS B DI PUSKESMAS NUSUKAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2019

Disusun Oleh:
YOANA WIGATI
NIM. 2173140

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 20 Februari 2020

Tim Penguji

Hartono, M.Si., Apt (Ketua) .....

Truly Dian A, M.Sc., Apt (Anggota) .....

Atur Semartini, M. Hum (Anggota) .....

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Atur Semartini, M. Hum

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

GAMBARAN SIKAP IBU TERHADAP IMUNISASI HEPATITIS B DI PUSKESMAS NUSUKAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2019

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 20 Februari 2020

Yoana Wigati
NIM. 2173140

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan karunia, serta perlindungan Nya, sehingga diberi kelancaran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini ku persembahkan untuk :

- ♥ Orang tuaku yang telah memberikan dukungan, semangat dan kasih sayangnya yang tak terhingga
- ♥ Suamiku tercinta, terimakasih atas kesabaran, masukan dan saran, serta motivasi dan dukungan yang luar biasa
- ♥ Anak-anakku tersayang Juang dan Alir, kalian lucu banget...
- ♥ Keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan semangat terbaiknya, terima kasih.

1

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Hepatitis B di Puskesmas Nusukan Kota Surakarta Tahun 2019" dengan baik. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan, petunjuk, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Hartono, S. Si., M. Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. Atur Semartini, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Truly Dian A, M.Sc., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan serta saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Yunie Wulansari selaku Kepala UPT Puskesmas Nusukan yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat luar biasa serta kebersamaan yang hangat selama ini.

6. Semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini, penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

Surakarta, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
INTISARI xii
ABSTRACT xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Landasan Teori 7
1. Hepatitis B 7
2. Imunisasi 11
3. Imunisasi Hepatitis B 16
4. Vaksin 17
5. Vaksin Hepatitis B 19
6. Sikap 20
B. Penelitian Sebelumnya 25
C. Profil Puskesmas Nusukan..... 26
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Desain Penelitian 28
B. Tempat dan Waktu Penelitian 28
C. Populasi dan Sampel 29
D. Instrumen Penelitian 30
E. Definisi Operasional Penelitian 31
F. Alur Penelitian 33
G. Analisis Data Penelitian 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 44
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar dan Lanjutan 15
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penelitian 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Inform Consent 48
Lampiran 2. Lembar Data Identitas Responden 49
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Sikap 50
Lampiran 4. Hasil Olah Data Statistik 52
Lampiran 5. Hasil Kuesioner 54
Lampiran 6. Ijin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta 57

INTISARI

Penyakit hepatitis B adalah infeksi hati serius yang dapat menular, dapat bersifat akut atau kronik dan dapat menyebabkan kematian. Salah satu upaya mencegah penularan adalah dengan imunisasi, dimana imunisasi masih menjadi pro dan kontra di Indonesia. Penurunan cakupan imunisasi disebakan sikap ibu yang menolak untuk memberikan imunisasi pada anaknya. Tujuan penelitian untuk mengetahui sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B di Puskesmas Nusukan Kota Surakarta. Penelitian menggunakan desain deskriptif noneksperimental dengan teknik pengambilan data secara purposive sampling dengan 110 ibu yang memiliki balita dan berkunjung ke Puskesmas Nusukan untuk memeriksakan anaknya selama bulan Desember 2019. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sikap yang mengacu pada skripsi Rozalina (2012). Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 94 responden (85,5%) bersikap positif dan 16 responden (14,5%) bersikap negatif terhadap imunisasi hepatitis B. Responden dengan sikap positif lebih banyak dibandingkan dengan sikap negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B di Puskesmas Nusukan Kota Surakarta adalah positif. Sikap positif adalah sikap ibu yang mendukung untuk memberikan imunisasi hepatitis B pada anaknya. Sikap negatif adalah sikap ibu yang kurang mendukung untuk memberikan imunisasi Hepatitis B pada anaknya.

Kata Kunci : penyakit hepatitis B, imunisasi hepatitis B, cakupan imunisasi, sikap ibu

ABSTRACT

Hepatitis B is a serious liver infection that can be contagious, can be acute or chronic and cause death. One effort to prevent the transmission is by immunizations, which is still a pro and a contra in Indonesia. Decreased immunization coverage is due to the mother's refusal to give immunizations to their children. The purpose of this study is to describe the attitude of mothers towards hepatitis B immunization in Puskesmas Nusukan Surakarta. The study used a non–experimental descripitive design with a purposive sampling technique with 110 mothers who have toddlers and visited Puskesmas Nusukan to have their toddlers examined during December 2019. Data collection used questionnaire that refering to the thesis of Rozalina (2012). The results showed as many as 94 respondents (85,5%) had positive attitudes and 16 respondents (14,5%) had negative attitudes. It can be concluded that the mother's attitudes towards hepatitis B immunization in Puskesmas Nusukan Surakarta is positive. Positive attitude is the mother's attitudes who support to provide hepatitis B immunization to their children. Negative attitude is the attitude of mothers who are less supportive to provide Hepatitis B immunization to their children.

Keywords : hepatitis B, hepatitis B immunization, immunization coverage, mother's attitude

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hepatitis adalah peradangan sel hati disebabkan oleh virus, bakteri, parasit, alkohol, obat-obatan, lemak berlebih dan penyakit autoimmune (Kemenkes, 2014). Hepatitis virus secara global menjadi masalah kesehatan masyarakat. Bermacam virus penyebab hepatitis dapat mengakibatkan infeksi secara kronis dan akut (Venkatesh, 2018).

WHO (2016) menyatakan pandemi Virus Hepatitis ini telah menelan banyak korban jiwa. Hepatitis mengakibatkan kematian 1,4 juta jiwa per tahun, dimana 47% disebabkan oleh Virus Hepatitis B, sedangkan 48% disebabkan oleh Virus Hepatitis C dan sisanya disebabkan oleh Virus Hepatitis A dan Virus Hepatitis E. Indonesia berada di urutan kedua di Asia Tenggara setelah Myanmar dengan endemi Hepatitis B yang tinggi (Kemenkes RI, 2014).

Hasil Riskesdas tahun 2018 menyebutkan bahwa prevalensi hepatitis di Indonesia mengalami peningkatan dibanding tahun 2013. Prevalensi tertinggi terjadi di Papua (0.7%), Nusa Tenggara Barat (0.6%), Gorontalo (0.6%), Sulawesi Tengah (0.6%) dan Sulawesi Barat (0.6%). Di Jawa Tengah prevalensi Hepatitis mengalami peningkatan dari 0.2% menjadi 0.4% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan kejadian tersebut Pemerintah berupaya menanggulangi hepatitis virus dengan beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi promosi kesehatan, pemberian imunisasi, perlindungan khusus, surveilans hepatitis virus, pengendalian faktor resiko, deteksi dini dan penemuan kasus dan/atau penanganan kasus. Upaya penanggulangan tersebut juga harus didukung dengan ketersediaan sumber daya kesehatan dan peran serta masyarakat (Kemenkes RI, 2015).

Pemerintah saat ini mengutamakan pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke anak. Hal tersebut dikarenakan 95% kasus ditularkan secara vertikal dari ibu yang positif Hepatitis B pada bayi yang dilahirkannya. Pemerintah melalui Program Nasional juga melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dan memberikan imunisasi pada bayi. Imunisasi dilakukan secara pasif dengan vaksin HBIg pada bayi lahir dari ibu yang positif hepatitis B dan secara aktif dengan vaksin HB0, HB1, HB2, HB3 terbagi dalam 4 tahap (Kemenkes RI, 2018).

Imunisasi atau vaksinasi merupakan penemuan teknologi yang sangat berhasil di bidang kedokteran. Sebab imunisasi merupakan upaya kesehatan yang sangat efektif dan efisien dibandingkan upaya kesehatan yang lain. Dengan imunisasi anak-anak dapat terhindar dari kematian dan kecacatan (Satgas Imunisasi IDAI, 2011).

Sebagai salah satu upaya pencegahan penularan, imunisasi hepatitis B masuk dalam Program Nasional dan menjadi imunisasi dasar wajib. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap

hanya tercapai sebesar 57.9%. Cakupan imunisasi ini mengalami penurunan dibanding tahun 2013 (59.2%). Pemberian imunisasi dasar tidak lengkap mengalami peningkatan dari 32.1% menjadi 32.9%. Sedangkan cakupan yang tidak diberikan imunisasi dasar juga mengalami peningkatan dari 8.7% menjadi 9.2% (Kemenkes RI, 2018).

Imunisasi hepatitis B termasuk dalam imunisasi dasar wajib. Pada tahun 2018, cakupan imunisasi hepatitis B di Jawa Tengah juga mengalami penurunan dibanding tahun 2013. Cakupan imunisasi hepatitis B tahun 2013 sebanyak 89.2%, sedangkan pada tahun 2018 hanya sebesar 77.1% (Kemenkes RI, 2013, 2018).

Imunisasi berperan penting mengurangi infeksi pada masyarakat dan menjadi senjata dalam memerangi penyakit umum yang pernah ditakuti (Barbacariu, 2014). Achmadi (2006) dalam bukunya menuliskan bahwa infeksi hepatitis B merupakan infeksi hati serius yang dapat menular, menimbulkan kanker, sirosis dan bahkan mengakibatkan kematian. Obat-obatan untuk infeksi hepatitis B tidak spesifik, obat hanya digunakan untuk meningkatkan kekebalan, mengurangi atau menghentikan perkembangan virus, tetapi tidak mematikannya. Vaksin hepatitis B yang diberikan melalui program imunisasi dasar wajib dapat memberi perlindungan sampai 90% dalam mencegah penularan, terjadinya infeksi hepatitis B dan penyakit yang disebabkannya.

Penurunan cakupan imunisasi dapat terjadi karena pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang rendah untuk mencegah penularan hepatitis B. Sebab seseorang dengan pengetahuan yang rendah akan memiliki kesadaran

yang rendah pula terhadap pencegahan penularan hepatitis B. Sehingga perlu perencanaan program yang baik untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam rangka eliminasi hepatitis virus B (Rajamoorthy, 2019).

Selain itu, penurunan cakupan imunisasi dapat terjadi karena adanya penolakan dari ibu untuk memberikan imunisasi pada anaknya. Hal tersebut terjadi karena ada kesalahpahaman tentang informasi imunisasi yang diperoleh. Adapula informasi dari sumber yang tidak akurat bahwa imunisasi itu haram, walaupun MUI telah mengeluarkan fatwa bahwa imunisasi itu diperbolehkan. Keyakinan ibu didasari oleh pengalaman orang lain tentang praktek dan mitos imunisasi. Kurangnya dukungan dari orang tua, suami, kader dan Ustad juga menjadi latar belakang penolakan ibu terhadap imunisasi (Sulistiyani, 2017).

Penolakan imunisasi juga terjadi karena adanya pengetahuan dan persepsi ibu yang salah tentang imunisasi. Mereka berasumsi bahwa imunisasi tidak bermanfaat, bahkan berbahaya bagi anak-anak. Mereka juga berpendapat bahwa penyakit dapat dicegah dengan bahan-bahan alami dan menghindari bahan kimia. Selain itu, mereka juga meragukan kehalalan vaksin (Wulandari, 2017).

Di Indonesia imunisasi masih menjadi pro dan kontra. Pemerintah sudah menyediakan program imunisasi secara gratis dan dapat diakses dengan mudah di tempat pelayanan kesehatan dasar seperti puskesmas. Selain itu Pemerintah juga telah melakukan promosi kesehatan berkaitan dengan imunisasi melalui media sosial, iklan, tenaga kesehatan dan kader kesehatan.

Namun sikap penolakan tetap terjadi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B. Penelitian akan dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Nusukan Kota Surakarta yang merupakan bagian dari provinsi Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B di Puskesmas Nusukan Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B di Puskesmas Nusukan Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

   Meningkatkan pemahaman peneliti tentang hepatitis B dan untuk meningkatkan peran serta peneliti sebagai Tenaga Kesehatan untuk mensukseskan Program Nasional dalam rangka pencegahan penularan hepatitis B.

2. Untuk Puskesmas

Memberikan tambahan informasi tentang sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B.

3. Untuk Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, terutama ibu yang memiliki balita tentang pentingnya imunisasi hepatitis B guna mencegah penularan hepatitis B.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif noneksperimental. Penelitian noneksperimental atau disebut dengan penelitian survei adalah suatu penelitian yang dilakukan tanpa mengintervensi subjek penelitian. Penelitian survei tidak dilakukan terhadap seluruh objek yang diteliti (populasi), tetapi hanya mengambil sebagian dari populasi saja (Notoatmodjo, 2012). Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh, 2018). Penelitian deskriptif noneksperimental di bidang kesehatan digunakan untuk memotret atau menggambarkan masalah kesehatan serta hal yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat gambaran sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B di Puskesmas Nusukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Nusukan yang beralamatkan di jalan Sriwijaya Utara III No 5 Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari pada bulan November 2019 – Januari 2020.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita dan datang ke UPT Puskesmas Nusukan untuk memeriksakan anaknya.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita dan datang ke UPT Puskesmas Nusukan untuk memeriksakan anaknya serta memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian :

a. Kriteria Inklusi :

1) Ibu yang memiliki balita dan berkunjung untuk memeriksakan anaknya pada bulan Desember 2019 di UPT Puskesmas Nusukan
2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

1) Ibu tidak bisa membaca dan menulis
2) Ibu tidak bisa berkomunikasi

c. Jumlah sampel

Dalam penelitian ini penetapan sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu sistem matematis yang digunakan untuk menghitung jumlah dari sebuah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara pasti. Dalam penggunaan Rumus

Slovin ini, hal yang pertama kali harus kita lakukan, yaitu menetapkan Taraf Keyakinan atau Confidence Level (%) terhadap hasil kebenaran, atau Taraf Signikansi Toleransi Kesalahan yang akan terjadi (Arman-syah, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan Taraf Keyakinan 95% akan kebenaran hasil (yakin bahwa penelitian yang kita lakukan 95% benar) dan Taraf Signifikansi 0,05 (memastikan bahwa hanya 5% saja kesalahan yang akan terjadi).

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari perhitungan dengan rumus Slovin diperoleh jumlah minimal sampel adalah 109.09. Angka tersebut kemudian dibulatkan menjadi 110 sampel.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sikap yang mengacu pada Skripsi Rozalina berjudul Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi Usia 0-7 Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamara Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012. Kuesioner berisi 8 pern-yataan yang terdiri dari 2 kategori, yaitu 5 soal pernyataan positif dan 3 soal

pernyataan negatif. Pada pernyataan positif apabila jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, jawaban Setuju (S) diberi nilai 4, jawaban Ragu-ragu (RG) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan pada pernyataan negatif apabila jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Ragu-ragu (RG) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5 dengan kisaran nilai antara 8 - 40. Pengkategorian sikap dikelompokkan berdasarkan nilai mean (31) karena dari uji Skweness didapatkan angka rasio skweness = 0.39 yang berarti distribusi normal (-2 s/d 2). Kategori sikap ibu yang positif dengan nilai mean ≥ 31 diberi kode 1, sedangkan sikap ibu yang negatif dengan nilai mean < 31 diberi kode 0.

E. Definisi Operasional penelitian

1. Responden adalah ibu yang mempunyai balita dan berkunjung ke Puskesmas Nusukan pada bulan Desember 2019 untuk memeriksakan anaknya.
2. Karakteristik responden adalah usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan ibu yang menjadi responden dengan klasifikasi sebagai berikut :
    a. Usia
        1) 16 – 25 tahun
        2) 26 – 35 tahun
        3) 36 – 45 tahun
    b. Pendidikan Terakhir

1) Tidak Bersekolah
2) SD
3) SLTP
4) SLTA
5) Perguruan Tinggi

c. Pekerjaan

1) Ibu Rumah Tangga
2) Swasta
3) Wiraswasta
4) Buruh
5) PNS/TNI/POLRI

3. Sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B adalah kecenderungan ibu untuk memberikan imunisasi hepatitis B pada bayi 0 – 7 hari yang dinilai dari perolehan skor, dimana responden dengan skor ≥ mean 31 merupakan sikap yang positif dan responden dengan skor < mean 31 merupakan sikap yang negatif.

F. Alur Penelitian

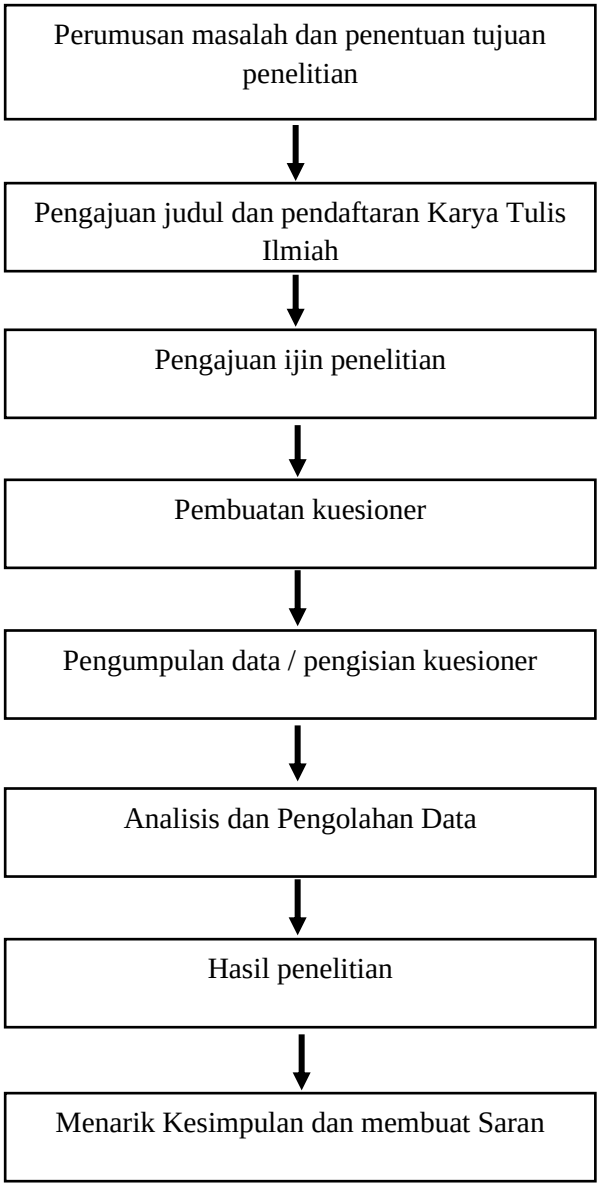

Gambar 1. Alur Penelitian

G. Analisis Data Penelitian

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dari kuesioner, dan dimasukkan ke dalam tabel data. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Sikap ibu dinilai dari jumlah skor kuesioner responden dan dikategorikan menjadi 2, yaitu sikap positif dan negatif. Sikap ibu dikatakan positif apabila jumlah skor dari kuesioner ≥ mean 31, dan diberi kode 1. Sikap ibu dikatakan negatif apabila jumlah skor dari kuesioner < mean 31, dan diberi kode 0.

1. Prosentase sikap ibu yang positif

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kode 1}}{\text{jumlah total responden}} x\ 100\ \%$$

2. Prosentase sikap ibu yang negatif

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kode 0}}{\text{jumlah total responden}} x\ 100\ \%$$

3. Prosentase sikap ibu berdasarkan usia

$$\frac{\text{jumlah responden berdasarkan usia}}{\text{jumlah total responden}} x\ 100\ \%$$

4. Prosentase sikap ibu berdasarkan pendidikan terakhir

$$\frac{\text{jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir}}{\text{jumlah total responden}} x\ 100\ \%$$

5. Prosentase sikap ibu berdasarkan pekerjaan

$$\frac{\text{jumlah responden berdasarkan pekerjaan}}{\text{jumlah total responden}} x\ 100\ \%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian telah dilakukan untuk mengetahui sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B di UPT Puskesmas Nusukan dan diperoleh hasil bahwa 94 responden dengan persentase 85,5% memiliki sikap positif terhadap imunisasi hepatitis B. Sedangkan sebanyak 16 responden dengan persentase 14,5% memiliki sikap negatif terhadap imunisasi hepatitis B. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B di Puskesmas Nusukan Kota Surakarta adalah positif. Sikap positif adalah sikap ibu yang mendukung atau memihak untuk memberikan imunisasi hepatitis B pada anaknya.

B. Saran

1. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat umumnya, ibu hamil dan ibu yang memiliki balita khususnya, tentang pentingnya memberikan imunisasi hepatitis B pada anaknya untuk mencegah penularan penyakit hepatitis B
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan apakah ada hubungan antara usia, pendidikan dan pekerjaan dengan sikap ibu terhadap imunisasi hepatitis B

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Umar Fahmi, 2006, *Mengapa Imunisasi Perlu?*, 99-100, Penerbit Kompas, Jakarta

Annisa, L.H., Zain, and R., Loesnihari, 2018, Protection Status Against Hepatitis B Infection Assessed From anti-HBs Level, History of Vaccination and History of Infection Based on Anti-HBc in Medical Students, *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 125 (2018) 012104

Anton, Abang, Agus Fitriangga dan Didiek Pengestu Hadi, 2014, Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Pusksmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau, *Naskah Publikasi*, Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Tanjungpura, Pontianak

Armansyah, Vishal Aji, 2019, Rumus Slovin, *https://rumus.co.id/rumus-slovin/*, diakses pada 23 November 2019

Azwar, Saifuddin, 1995, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, 24-28, 55-58, Pustaka Belajar, Yogyakarta

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, 2019, *Kecamatan Banjarsari Dalam Angka 2019*, Angkasa Nusantara, Surakarta

Barbacariu, Carmen Liliana, 2014, Parents' Refusal to Vaccinate Their Children: An Increasing Social Phenomenon Which Threatens Public Health, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 149 (2014): 84 – 91

Budiman, dan Agus Riyanto, 2013, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, 15-16, Salemba Medika, Jakarta

Centers for Disease Control and Prevention, 2018, *Vaksin Hepatitis B Yang Perlu Anda Ketahui*, diterjemahkan oleh Wentworth-Douglass Hospital, Dover, NH, 1-2, U.S. Department of Health and Human Services

Dahlia, Andi Fajriansi dan Yusran Haskas, 2013, Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Yang Berkunjung Di Poskesdes Wilayah Kerja Puskesmas Bungoro kabupaten Pangkep, *Jurnal Keperawatan*, 1 (6) : 1-6

Dan, Corrina, Michelle Moses-Eisenstein and Ronald O. Valdiserri, 2017, Viral Hepatitis:New U.S. Screening Recommendations, Assessment Tools, and Treatments, *AJN*, 115(7): 26-35

Dillyana, Tri Anisca dan Ira Nurmala, 2019, Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo, *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7 (1) : 67 - 77

Indrayani, Triana, dkk, 2018, Hubungan Pengetahuan Ibu, Sikap dan Media Informasi Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0-7 Hari Pada Bayi Baru Lahir Di BPM Hj. Darmis Syaiful Jakarta Timur, *Dinamika Kesehatan*, 9(1): 728-742

Juniny, Mesfa, 2014, Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Serta Dukungan Petugas terhadap Kepatuhan Imunisasi Hepatitis B Di Wilayah Kerja Puskesmas Arriodillah Palembang, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Kemenkes RI, 2013, *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kemenkes RI, 2014, *Pusat Data Dan Informasi*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kemenkes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Hepatitis Virus*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kemenkes RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kemenkes RI, 2018, *Pusat Data Dan Informasi*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kemenkes RI, 2018, *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Lestari, Titik, 2015, *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, 12-16, Nuha Medika, Yogyakarta

Mueller, Daniel J., 1992, *Mengukur Sikap Sosial Pegangan untuk Peneliti dan Praktisi*, diterjemahkan oleh Kartawidjaja, Eddy Soewardi, 3-4, Bumi Aksara, Jakarta

Notoatmodjo, Soekidjo, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

Ogholikhan, Sina and Kathleen B. Schwarz, 2016, Review Hepatitis Vaccines, *MDPI*, 4(6): 1-17

Pallavi, K., Sravani D., Durga PN., Durga S., Pavan PNS., Babu PS., and Raviteja K., 2017, Hepatitis: A Review on Current and Future Scenario, *Journal of In Silico & In Vitro Pharmacology* , 3(1): 15

Pusdiklatnakes, 2015, *Buku Ajar Imunisasi*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Puskesmas Nusukan, 2019, *Profil Puskesmas Nusukan*, Surakarta, Puskesmas Nusukan

Rachman, Irwandi, dkk, 2015, Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Peran Petugas Kesehatan Sebagai Faktor Dalam Meningkatkan Cakupan Imunisasi Hepatitis B Di Kota Jambi, *Jurnal MKMI*, hal 32v-v38

Rajamoorthy, Yogambigai, Niazlin Mohd Taib, Subramaniam Munusamy, Samsul Anwar, Abram Luther Wagner, Mudatsir Mudatsir, Ruth Müller, Ulrich Kuch, David Alexander Groneberg, Harapan Harapan and Aye Aye Khin, 2019, Knowledge and Awareness of Hepatitis B Among Households in Malaysia: A Community-based Cross-sectional Survey, *BMC Public Health*, (2019): 2-11

Rozalina, 2012, perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi Usia 0-7 Hari DI wilayah Kerja Puskesmas Sukamara Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012, *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok

Sarri, Rita Kartika dan Livana PH, 2018, Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar, *Jurnal Keperawatan*, 10 (1) : 75-82

Satgas Imunisasi IDAI, 2011, *Pedoman Imunisasi di Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta, Badan Penerbit IDAI

Sulistiyani, Pratiwi, Zahroh Shaluhiyah dan Kusyogo Cahyo, 2017, Gambaran Penolakan Masyarakat Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap Bagi Balita, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Jurnal)*, 5(5): 1081-1091

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Jakarta, Alfabeta Bandung

Venkatesh, S., 2018, *National Guideline For Diagnosa & Management Of Viral Hepatitis*, India, Ministry Of Health and Family Welfare Government of India

WHO, 2015, *Guidelines For The Prevention, Care And Treatment Of Persons With Chronic Hepatitis B Infection*, Switzerland, WHO Press

WHO, 2016, *Global Health Sector Strategy On Viral Hepatitis 2016-2021*, Geneva, WHO Document Production Services

Wulandari, Dewi dan Meidiana Dwidiyanti, 2017, Pengetahuan dan Persepsi Ibu yang Menolak Pemberian Imunisasi Dasar Balita, *Indonesian Journal On Medical Science*, 4(1): 44-55